



**EFEKTIVITAS MODEL PROBLEM-BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA
INTERAKTIF TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
SISWA DI SMK NEGERI 3 SUMBAWA**

Erisya Jannah¹, Sri Sugiarto², Syamsul Bahri³

^{1, 2, 3} Universitas Samawa

¹erisyajannah@gmail.com, ²srisugiarto@samawa-university.ac.id,

³syamsulbahsri@samawa-university.ac.id.

Abstrak

Model problem-based learning berbantuan media interaktif dapat dijadikan salah satu alternatif solusi peningkatan keterampilan menulis siswa. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas model Problem-Based Learning (PBL) dengan dukungan media pembelajaran interaktif dalam hal peningkatan keterampilan menulis teks negosiasi di jenjang SMK. Motivasi studi ini didasarkan pada rendahnya capaian belajar siswa dalam keterampilan menulis teks negosiasi akibat penggunaan metode pembelajaran konvensional dan media yang tidak kontekstual. Penelitian menggunakan desain kuasi eksperimen dengan pendekatan post-test only control group design, yang melibatkan dua kelompok siswa kelas X di SMK Negeri 3 Sumbawa. Data dikumpulkan melalui tes uraian dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang diberi perlakuan model PBL berbasis media interaktif memperoleh skor rata-rata yang lebih tinggi (79,9) dibandingkan kelompok kontrol (72,6). Uji regresi dan uji-t mengonfirmasi bahwa perlakuan memberikan pengaruh signifikan terhadap capaian belajar siswa. Nilai Adjusted R² sebesar 0,134 menunjukkan kontribusi perlakuan terhadap peningkatan capaian belajar. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi PBL dan media interaktif secara efektif meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi serta menumbuhkan kemandirian dan keterlibatan siswa. Studi ini merekomendasikan adopsi pendekatan serupa dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat vokasional.

Kata Kunci: Keterampilan menulis, Media pembelajaran interaktif, Problem-Based Learning, Teks negosiasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki peranan penting dalam membentuk kecakapan komunikasi siswa, baik keterampilan menulis maupun berbicara. Salah satu aspek yang menjadi fokus pada kurikulum Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis, khususnya dalam bentuk teks negosiasi. Keterampilan ini penting karena mencerminkan kemampuan siswa untuk mengemukakan pendapat, menyampaikan argumen, dan mencapai kesepakatan secara tertulis—keterampilan yang sangat relevan di dunia kerja dan kehidupan sosial. Namun, dalam praktiknya, pengajaran keterampilan menulis teks negosiasi di banyak SMK, termasuk SMK Negeri 3 Sumbawa, belum menunjukkan hasil yang optimal. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa guru cenderung masih menerapkan metode pembelajaran konvensional dan media ajar yang sederhana. Akibatnya, banyak siswa yang kesulitan memahami struktur dan penggunaan bahasa dalam teks negosiasi, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Permasalahan ini bukanlah hal baru dalam pendidikan vokasional. Beberapa studi sebelumnya telah mencatat bahwa pembelajaran menulis di tingkat SMK menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya minat siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang variative (Syafira & Afrita, 2022; (Wangi et al., 2024). Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada penyampaian



materi, namun juga mampu menstimulasi keterlibatan aktif siswa dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kolaboratif. Dalam konteks ini, model PBL mendapat perhatian serius sebagai strategi pembelajaran yang efektif. PBL menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, menantang mereka untuk mencari solusi terhadap masalah dalam upaya memahami materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan (Palupi & Subiyantoro, 2020; Mairani, 2022; Abda'u et al., 2023) yang menyatakan bahwa penerapan PBL terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis dan pembelajaran mandiri siswa.

Permasalahan utama dalam konteks ini adalah kurangnya efektivitas model pembelajaran konvensional dalam mengembangkan kemampuan menulis teks negosiasi. Metode ceramah atau pemberian tugas tanpa penguatan strategi aktif dan media pendukung yang memadai seringkali membuat siswa kurang termotivasi dan tidak mampu mengembangkan potensi mereka secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan solusi pembelajaran yang mampu mewujudkan atmosfer belajar yang interaktif dan menantang. Penerapan PBL menjadi solusi umum yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan ini, karena pendekatan ini telah terbukti mampu merangsang partisipasi aktif siswa dalam kegiatan aktivitas pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi mereka.

Namun, penerapan PBL saja belum tentu cukup. Sejumlah penelitian menyarankan bahwa efektivitas PBL dapat ditingkatkan melalui integrasi dengan media pembelajaran interaktif. Media ini berperan sebagai jembatan antara konsep abstrak dan pengalaman belajar siswa yang konkret, sehingga membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Media pembelajaran interaktif seperti video, presentasi PowerPoint, dan aplikasi multimedia dapat menyajikan materi secara visual dan dinamis, yang pada gilirannya meningkatkan perhatian dan motivasi siswa (Kustyarini et al., 2020); (Siburian & Utama, 2021). Kombinasi antara PBL dan teknologi pembelajaran interaktif memungkinkan terwujudnya aktivitas belajar yang lebih kaya, mendalam, kontekstual, dan reflektif.

Solusi spesifik yang diajukan dalam penelitian ini adalah penerapan model PBL yang didukung oleh penggunaan media PowerPoint interaktif dalam pembelajaran teks negosiasi. Pendekatan ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga untuk mendorong pengembangan keterampilan komunikasi, berpikir kritis, dan kemampuan pemecahan masalah. (Telaumbanua, 2022); (Dharma & Adiwijaya, 2018) menunjukkan bahwa PBL yang dirancang secara sistematis dapat meningkatkan kemandirian siswa dan membantu mereka memahami struktur teks secara lebih logis. Selain itu, penggunaan media interaktif dalam konteks PBL dapat memperkuat aspek visualisasi dan menyederhanakan materi kompleks, sehingga siswa lebih mudah memahami dan menyusun teks secara efektif.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah mendapat tempat penting dalam beberapa tahun terakhir. Studi oleh (Septiana et al., 2020); (Siburian & Utama, 2021) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi seperti Powtoon dan media video dalam PBL dapat meningkatkan kualitas penulisan siswa, terutama dalam kemampuan menyusun ide dan mempresentasikan argumen secara tertulis. Di tingkat SMK, strategi ini menjadi sangat relevan mengingat karakteristik siswa yang lebih aplikatif dan membutuhkan pendekatan pembelajaran yang kontekstual. Oleh karena itu, integrasi PBL dan media interaktif dipandang sebagai pendekatan yang menjanjikan untuk mengatasi tantangan dalam pengajaran teks negosiasi.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah memberikan dasar teoritis yang kuat mengenai efektivitas masing-masing komponen—baik PBL maupun media pembelajaran interaktif. Namun, sebagian besar penelitian tersebut belum secara eksplisit menelaah bagaimana kombinasi keduanya dapat diimplementasikan secara efektif dalam pembelajaran teks negosiasi di lingkungan SMK. Ini menciptakan kesenjangan dalam literatur, terutama dalam konteks pendidikan vokasional yang membutuhkan model pembelajaran yang selaras dengan tuntutan industri dunia kerja. Penggunaan PBL dan media interaktif dalam satu kesatuan



pembelajaran memberikan peluang untuk mengevaluasi bagaimana pendekatan ini dapat diterapkan secara terstruktur dan berdampak nyata pada peningkatan capaian belajar menulis teks negosiasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak penerapan model Problem-Based Learning (PBL) yang didukung oleh media interaktif terhadap kinerja siswa dalam menulis teks negosiasi. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas 10 SMK Negeri 3 Sumbawa sebagai peserta penelitian. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi antara pendekatan Problem-Based Learning (PBL) dengan penggunaan media interaktif dalam konteks pendidikan vokasional. Hal ini memberikan justifikasi yang kuat terhadap hipotesis bahwa kombinasi keduanya akan memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan capaian belajar siswa. Studi ini juga berkontribusi dalam menjawab kebutuhan inovasi pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif sebagai upaya peningkatan kualitas pengajaran Bahasa Indonesia di SMK.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen tipe “post-test only control group”. Desain ini dipilih karena dapat mengevaluasi efektivitas perlakuan pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan serupa. Seperti yang dijelaskan oleh Binasdevi et al. (2022) dan (Aliyu et al., 2020) desain ini sering digunakan dalam penelitian pendidikan karena dapat meminimalkan potensi bias akibat adanya tes awal (pre-test). Dalam desain ini, kelompok eksperimen diberikan perlakuan tertentu, sedangkan kelompok kontrol tidak, dan hasilnya diukur melalui tes setelah perlakuan tanpa melakukan tes sebelumnya. Hal ini memungkinkan penilaian yang lebih langsung terhadap pengaruh penerapan model PBM dengan dukungan media pembelajaran interaktif. Skema desain penelitian ini ditampilkan pada Tabel 1 berikut:

Table 1 Skema Post-test Only Control Group Design

Kelompok	Perlakuan	Pascates
Eksperimen	X	O
Kontrol	-	O

Dalam studi ini, tes uraian dan penugasan tertulis digunakan untuk mengumpulkan data. Tes ini dirancang sebagai upaya mengukur keterampilan menulis teks negosiasi siswa, dengan mempertimbangkan struktur, kohesi, dan kejelasan ide. Menurut (Sari et al., 2021) dan (Kustyarini et al., 2020), penggunaan tes tertulis merupakan instrumen yang valid untuk mengevaluasi keterampilan menulis dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, rubrik penilaian digunakan untuk menilai aspek kualitatif dari hasil tulisan siswa, yang mencakup struktur teks, penggunaan bahasa, serta kejelasan dan argumentasi isi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes post-test setelah intervensi diberikan terhadap kelompok eksperimen. Di samping itu, kelompok kontrol melaksanakan proses pembelajaran seperti biasa tanpa penerapan model PBL berbantuan media interaktif. Dokumentasi hasil tes juga digunakan untuk melengkapi proses analisis data. Validitas instrumen diuji menggunakan metode Gregory dan menghasilkan nilai $V_i = 1.0$, menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen valid. Untuk uji reliabilitas, digunakan metode Cohen’s Kappa dengan hasil $K = 1.0$ yang mengindikasikan konsistensi penilaian sangat tinggi.

Analisis data dilakukan dalam dua tahapan, yakni analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat sebaran dan kecenderungan data. Visualisasi dalam bentuk histogram juga disiapkan untuk mendukung interpretasi hasil. Tahap selanjutnya adalah analisis inferensial yang mencakup uji



Kolmogorov-Smirnov untuk membuktikan data berdistribusi normal. Uji linearitas dilakukan untuk memastikan hubungan linier antara variabel bebas dan terikat. Uji Regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar. Selain itu, uji-t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sementara itu, koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan hasil analisis data mengenai penerapan model PBL yang didukung media interaktif terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil analisis data ditampilkan dalam bentuk data kuantitatif dan diinterpretasikan bersarkan teori dan literatur sebelumnya.

Table 2 Deskripsi Data Post Tes Kelas Eksperimen dan kontrol

Eksperimen		Kontrol	
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
	Mean	79.90	72.60
	Median	78.00	72.00
	Mode	87.00	72
	Std. Deviation	5.70753	4.59835
	Minimum	72.00	65
	Maximum	87.00	81

Berdasarkan data pada Tabel 2, rata-rata hasil belajar siswa di kelompok eksperimen adalah 79,9, sedangkan di kelompok kontrol sebesar 72,6. Nilai median dan modus pada kelompok eksperimen masing-masing adalah 78,0 dan 87,0, sedangkan pada kelompok kontrol, keduanya berada pada angka 72,0. Standar deviasi pada kelompok eksperimen (5.70753) lebih besar dibandingkan kelompok kontrol (4.59835), yang menunjukkan adanya variasi keterampilan menulis teks negosiasi yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen. Ini sejalan dengan temuan (Palupi & Subiyantoro, 2020) dan (Dharma & Adiwijaya, 2018), yang menyatakan bahwa pendekatan berbasis masalah mampu memunculkan hasil belajar yang lebih variatif dan kontekstual karena mendorong proses berpikir individu secara lebih mendalam.

Sebelum melakukan analisis statistik inferensial, dilakukan uji normalitas data menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Hasil dari uji ini disajikan pada Tabel 3.

Table 3 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
	Mean	.000000
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.41288723
Most Extreme	Absolute	.137
Differences	Positive	.105
	Negative	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		1.060

Tabel 3 di atas terhitung Nilai signifikansi (Sig.) yang dihasilkan sebesar 0.211 (> 0.05), yang berarti mengindikasikan data berdistribusi normal. Sesuai dengan panduan analisis data dalam pendidikan menurut (Ernawati & Atmazaki, 2022), pemenuhan asumsi normalitas adalah prasyarat untuk memastikan validitas dari hasil analisis parametrik seperti regresi dan uji-t. Karena data berdistribusi normal, maka analisis inferensial dapat dilanjutkan tanpa perlu transformasi data atau penggunaan metode nonparametrik. Selanjutnya dilakukan uji linearitas yang bertujuan untuk menguji hubungan linier antara variabel bebas (perlakuan) dan variabel terikat (hasil belajar).

Table 4 Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			147.344	5	29.469	1.518	.221
kontrol * Eksperimen	Between Groups	Linearity	100.287	1	100.287	5.167	.032
		Deviation from Linearity	47.058	4	11.764	.606	.662
	Within Groups		465.856	24	19.411		
Total			613.200	29			

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis ANOVA untuk menguji linearitas. Nilai signifikansi linearitas sebesar 0,032 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier antara perlakuan dan hasil belajar. Sementara itu, nilai deviation from linearity sebesar 0,662 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa tidak ada penyimpangan yang signifikan dari hubungan linier tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi linearitas, dan model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antarvariabel. Siburian & Utama, (2021) menekankan bahwa validitas hasil regresi sangat bergantung pada terpenuhinya asumsi linearitas, sehingga hasil ini memperkuat dasar pengujian regresi.

Table 5 Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.567	11.154		4.175	.000
	Eksperimen	.326	.139	.404	2.340	.027

Berdasarkan tabel 5, koefisien regresi (B) sebesar 0.326 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan skor dalam variabel perlakuan berkontribusi pada peningkatan sebesar 0.326 satuan skor hasil belajar. Temuan ini mendukung argumentasi dari (Aliyu et al., 2020) dan (Dharma & Adiwijaya, 2018), bahwa Problem-Based Learning (PBL) yang dilengkapi dengan dukungan teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam aspek keterampilan menulis.

Hasil uji t juga ditunjukkan dalam Tabel 5. Nilai t hitung sebesar 2.340 dengan signifikansi 0.027 (< 0.05). Ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok. Temuan ini menunjukkan bahwa perlakuan berupa penerapan model PBL berbasis media interaktif memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Dalam konteks penelitian kuasi-eksperimental, uji-t merupakan metode penting untuk membuktikan hipotesis bahwa perlakuan menghasilkan perbedaan hasil belajar (Mairani, 2022; Telaumbanua, 2022).



Selanjutnya, koefisien determinasi (Adjusted R²) dihitung untuk mengetahui kontribusi variabel perlakuan terhadap hasil belajar. Hasilnya disajikan pada Tabel 7.

Table 6 Uji Koefisien determinasi (Adjusted R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.404 ^a	.164	.134	4.27999

Tabel 6 menunjukkan nilai Adjusted R² sebesar 0,134, yang berarti 13,4% variasi keterampilan menulis dijelaskan oleh adanya intervensi, sementara 86,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar intervensi. Nilai ini menunjukkan bahwa meskipun pengaruh perlakuan signifikan, terdapat faktor lain yang juga berperan penting, seperti motivasi belajar siswa, latar belakang keluarga, dan kondisi kelas. Hal ini selaras dengan pernyataan (Kustyarini et al., 2020; Telaumbanua, 2022), bahwa strategi pembelajaran hanyalah salah satu faktor dalam keberhasilan pendidikan, dan lingkungan belajar secara menyeluruh turut menentukan hasil akhir siswa.

Pembahasan

Hasil studi ini menguatkan efektivitas model pembelajaran PBL berbantuan media interaktif dalam meningkatkan kecekapan menulis teks negosiasi siswa SMK. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, temuan ini berkontribusi penting terhadap praktik pedagogis yang inovatif dan berpusat pada siswa. Diskusi ini menguraikan secara rinci makna dan implikasi dari temuan statistik, serta keterkaitannya dengan literatur yang telah ada, untuk memperkuat validitas akademik dan relevansi praktis dari penelitian ini.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa penerapan model Problem-Based Learning (PBL) dengan media interaktif memberikan hasil yang signifikan bagi keterampilan menulis siswa. Dalam kelompok eksperimen, rata-rata nilai keterampilan menulis mencapai 79,9, sedangkan kelompok kontrol hanya 72,6. Penggunaan model PBL tidak hanya mendukung keterampilan menulis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan argument (Harahap et al., 2023; Zahra & Samsi, 2022). Model ini memfasilitasi kolaborasi di antara siswa, mendorong mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar yang berbasis pemecahan masalah (Iswandari et al., 2017). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendekatan model PBL lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan keterampilan menulis, termasuk dalam konteks penulisan deskriptif (Ardiana et al., 2023).

Media interaktif dalam penelitian ini berperan sebagai fasilitator dalam menyampaikan informasi secara visual dan kontekstual. Penggunaan media seperti PowerPoint interaktif memberikan stimulus visual yang memperjelas struktur teks negosiasi dan memperkuat pemahaman siswa terhadap situasi negosiasi yang realistis. Hal ini sejalan dengan temuan (Siburian & Utama, 2021) yang menunjukkan bahwa media interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu mereka mengorganisasikan dan menyampaikan ide dalam tulisan mereka secara lebih terstruktur. Dengan demikian, media bukan hanya alat bantu mengajar, tetapi juga instrumen pedagogis yang memperkuat proses berpikir dan penyampaian gagasan tertulis (Biazus & Mahtari, 2022).

Lebih lanjut, perbedaan standar deviasi yang lebih tinggi dalam kelompok eksperimen (5.70) dibanding kelompok kontrol (4.59) menunjukkan bahwa meskipun model PBL dengan media interaktif meningkatkan rata-rata hasil belajar, terdapat variasi performa individu dalam kelompok tersebut. Variasi ini dapat dikaitkan dengan perbedaan tingkat partisipasi, kemampuan berpikir kritis, dan gaya belajar siswa. Meskipun demikian, variasi ini dianggap sebagai cerminan dari pembelajaran yang bersifat aktif dan berbasis pengalaman personal,



yang merupakan karakteristik utama dari pendekatan konstruktivistik seperti PBL (Aliyu et al., 2020).

Hasil uji normalitas dan linearitas juga memperkuat keabsahan penggunaan uji parametrik seperti regresi dan uji-t. Distribusi data yang normal dan hubungan linier antara variabel bebas dan terikat memastikan bahwa temuan dari analisis inferensial mencerminkan relasi yang dapat diandalkan. Nilai signifikansi uji linearitas sebesar 0.032 dan deviation from linearity sebesar 0.662 menunjukkan bahwa hubungan antara perlakuan dan hasil belajar tidak menyimpang dari garis lurus. Ini penting karena kesesuaian model analisis statistik dengan karakteristik data menjamin ketepatan interpretasi hasil dan kesimpulan (Siburian & Utama, 2021; Telaumbanua, 2022).

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa setiap satuan peningkatan skor perlakuan memberikan kontribusi 0.326 terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0.027. Koefisien ini mengindikasikan korelasi positif dan signifikan antara penerapan model PBL berbantuan media inovatif dan keterampilan menulis siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Abda'u et al., 2023) yang menemukan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam Problem-Based Learning (PBL) meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran dan hasil akademik. Model ini juga memberikan ruang bagi pengembangan sikap mandiri dan kemampuan reflektif, yang keduanya merupakan elemen penting dalam membangun keterampilan literasi akademik.

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan adanya kontribusi signifikan dari penerapan model Problem-Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa, dengan setiap satu unit peningkatan skor perlakuan menyumbang 0,326 poin ke hasil belajar. Nilai signifikansi 0,027 mengindikasikan bahwa hubungan ini tidak hanya kuat tetapi juga relevan secara statistik. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Abda'u et al., 2023) yang menemukan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam Problem-Based Learning (PBL) meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran dan hasil akademik. Penelitian (Wulandari & Hastini, 2024) menunjukkan bahwa PBL meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan mengubah fokus dari pengajaran yang berorientasi guru menjadi pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, yang berkontribusi pada peningkatan rasa tanggung jawab dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian oleh (Mursyida et al., 2024) menekankan bahwa model ini memungkinkan pengembangan sikap mandiri dan keterampilan reflektif, yang penting dalam membangun literasi akademik dan memastikan siswa lebih aktif dalam menghadapi tantangan nyata.

Nilai Adjusted R² sebesar 0.134 mengindikasikan sebesar 13.4% variasi dalam hasil belajar dapat dijelaskan oleh model PBL dengan media interaktif, sementara 86.6% lainnya berasal dari variabel eksternal yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hal ini memberikan indikasi bahwa meskipun pendekatan yang digunakan terbukti efektif, keberhasilan belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti motivasi intrinsik, dukungan lingkungan keluarga, kualitas hubungan antara guru dan siswa, serta sumber daya sekolah. Oleh karena itu, strategi pembelajaran inovatif seperti ini perlu didukung oleh sistem pendidikan yang komprehensif dan kondusif agar dampaknya lebih optimal (Kustyarini et al., 2020).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan penerapan model PBL yang didukung media interaktif tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, tetapi juga memiliki potensi untuk diadaptasi pada berbagai genre teks, seperti narasi, eksposisi, dan deskripsi, karena menempatkan siswa pada situasi pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Pendekatan berbasis masalah mendorong siswa untuk mengeksplorasi permasalahan nyata yang relevan dengan pengalaman belajar mereka, sehingga berkontribusi pada pengayaan gagasan, ketepatan isi, dan koherensi tulisan. Hal ini sejalan dengan temuan (Maulidya et al., 2024) yang menegaskan bahwa pendekatan kontekstual dalam pembelajaran



membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan berdampak pada peningkatan kualitas teks yang dihasilkan. Selain itu, (Fariza & Kusuma, 2024; Indriyani et al., 2018; Ekandari & Chamalah, 2025) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu mengembangkan kreativitas serta keterampilan pemecahan masalah siswa, yang merupakan kompetensi esensial dalam proses menulis (Fariza & Kusuma, 2024). Dengan demikian, penerapan PBL memberikan ruang yang luas bagi pengembangan kemampuan berpikir kritis, kemandirian belajar, dan refleksi mendalam, yang secara simultan mendukung penguatan keterampilan literasi akademik siswa (Erayani & Jampel, 2022; Ayyubi et al., 2024; Hermawan et al., 2024)

Secara kebijakan, hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi perumusan strategi pembelajaran di tingkat SMK. Implementasi model PBL membutuhkan dukungan struktural dalam bentuk pelatihan guru, pengembangan materi ajar berbasis masalah, dan ketersediaan media interaktif yang relevan. Rekomendasi dari (Ernawati & Atmazaki, 2022); (Rofingah et al., 2020) mendukung perlunya program pelatihan berkelanjutan bagi guru agar mampu menerapkan pendekatan pedagogis yang inovatif secara efektif. Selain itu, evaluasi implementasi oleh para pengambil kebijakan harus melibatkan masukan dari siswa dan guru sebagai pengguna utama pendekatan ini. Studi oleh (Yew & Goh, 2016) menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan PBL sangat tergantung pada kesiapan guru dan penerimaan siswa terhadap perubahan paradigma pembelajaran.

Dengan melihat seluruh temuan, dapat disimpulkan bahwa integrasi antara model PBL dan media interaktif bukan hanya merupakan strategi pembelajaran teknis, tetapi juga pendekatan holistik yang membentuk cara berpikir, bersikap, dan berinteraksi siswa dalam konteks belajar. PBL memberikan ruang bagi siswa untuk mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman nyata, sedangkan media interaktif menjembatani kesenjangan antara konsep abstrak dan realitas kontekstual. Kombinasi ini tidak hanya meningkatkan kompetensi menulis, tetapi juga mendorong pengembangan soft skills yang relevan untuk dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat.

SIMPULAN (PENUTUP)

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) yang didukung media interaktif secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi siswa SMK. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa pada kelompok eksperimen, yang menerima Problem-Based Learning (PBL) dengan bantuan media visual interaktif, memiliki hasil belajar yang secara statistik lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Temuan ini memperkuat bahwa model PBL dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir analitis, serta menumbuhkan kemandirian dan tanggung jawab dalam belajar.

Implikasi dari studi ini sangat relevan bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di lingkungan vokasional, dengan menekankan pentingnya penggunaan pendekatan konstruktivistik berbasis masalah serta integrasi teknologi pembelajaran. Dalam konteks body of knowledge, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis terhadap efektivitas pembelajaran genre teks, khususnya negosiasi, melalui pendekatan berbasis masalah yang mendalam dan berbasis konteks. Studi ini juga memberikan dasar yang kuat bagi kebijakan pendidikan berbasis bukti, khususnya dalam pelatihan guru dan pengembangan kurikulum.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi penerapan model ini pada genre teks lainnya seperti deskripsi atau narasi, serta mengukur dampak jangka panjang dari pendekatan ini terhadap keterampilan literasi siswa secara umum. Evaluasi berkelanjutan yang melibatkan perspektif guru dan siswa akan memperkuat rekomendasi implementatif model pembelajaran ini di masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abda'u, M. F. P., Setiawan, A., & Musaffak, M. (2023). Learning to Write Negotiation Texts as Part of the High School Independent Curriculum. *Scaffolding Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(1), 486–507. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i1.2648>
- Aliyu, M. M., Fung, Y. M., Rashid, S. M., & ... (2020). A problem-based learning approach and its effects on the writing performance of Nigerian undergraduates. *International ...* <https://mail.online-journal.unja.ac.id/IJoLTE/article/view/8750>
- Ardiana, A., Ariana, A., & Irianti, E. V. (2023). Project-Based Learning to Promote High School Students Descriptive Writing. *Journal of English Education and Teaching*, 7(4), 1060–1070. <https://doi.org/10.33369/jeeet.7.4.1060-1070>
- Ayyubi, I. I. Al, Murharyana, M., Martini, S., & ... (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *At-Tadris: Journal of ...* <https://journal.ikadi.or.id/index.php/attadris/article/view/197>
- Biazus, M. de O., & Mahtari, S. (2022). The impact of project-based learning (PjBL) model on secondary students' creative thinking skills. In *International ...* download.garuda.kemdikbud.go.id. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3609765&val=31330&title=The Impact of Project-Based Learning PjBL Model on Secondary Students Creative Thinking Skills](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3609765&val=31330&title=The%20Impact%20of%20Project-Based%20Learning%20PjBL%20Model%20on%20Secondary%20Students%20Creative%20Thinking%20Skills)
- Dharma, I. P. S., & Adiwijaya, P. A. (2018). The effect of problem based learning and self-assessment on students' writing competency and self-regulated learning. *SHS Web of Conferences*. https://www.shs-conferences.org/articles/shsconf/abs/2018/03/shsconf_gctale2018_00036/shsconf_gctale2018_00036.html
- Ekandari, C. H., & Chamalah, E. (2025). Literature review: Problem based learning untuk aktivitas dan berpikir kritis bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 13(1), 19–27.
- Erayani, L. G. N., & Jampel, I. N. (2022). Meningkatkan kemampuan literasi sains dan kemampuan metakognitif siswa melalui model problem based learning berbantuan media interaktif. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 248–258.
- Ernawati, E., & Atmazaki, A. (2022). The Effect of KineMaster Learning Videos and Learning Styles on the Results of Learning to Write Negotiation Texts for Senior High School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 7057–7064.
- Fariza, N. A., & Kusuma, I. H. (2024). Implementasi model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 10.
- Harahap, U. K., Selaras, G. H., & Ardi, A. (2023). Meta-Analysis of the Impact of Problem-Based Learning on High School Students' Critical Thinking Abilities in Biology Education. *Journal of Digital Learning and Education*, 3(2), 172–184. <https://doi.org/10.52562/jdle.v3i2.751>
- Hermawan, D., Chamalah, E., Sudiyati, T., & Hasanuddin, C. (2024). Integrasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 12(2), 95–105.
- Indriyani, V., Asri, Y., & Ramadhan, S. (2018). Learning module design writing argumentative text based problem-based learning. *International Conference on Language, Literature, and Education (ICLLE 2018)*, 194–200.



- Iswandari, D. C., Prayogo, J. A., & Cahyono, B. Y. (2017). Effect of Environmental Problem-Based Learning on the Indonesian EFL Students' Environment-Related Vocabulary Mastery and Writing Ability. *Theory and Practice in Language Studies*, 7(8), 608. <https://doi.org/10.17507/tpls.0708.02>
- Kustyarini, K., Utami, S., & Koesmijati, E. (2020). The effectiveness of interactive learning media based on edutainment in writing skills for text procedure. *KnE Social Sciences*, 513693.
- Mairani, R. (2022). IMPROVING STUDENTS' WRITING SKILL USING PROBLEM-BASED LEARNING. *Dialectical Literature and Educational Journal*, 7(2), 71–81.
- Maulidya, N. F., Ernawati, D., & Indarti, T. (2024). Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP. *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan*, 6(2), 187–202.
- Mursyida, L., Dewi, I. P., Samala, A. D., & Ranuharja, F. (2024). E-Modules for Computer Network Practicum Based on Problem-Based Learning and Peer Tutoring: A Practical Solution to Develop 21st-Century Skills. *Journal of Education Technology*, 8(1), 77–85.
- Palupi, B. S., & Subiyantoro, S. (2020). The Effectiveness of Guided Inquiry Learning (GIL) and Problem-Based Learning (PBL) for Explanatory Writing Skill. *International Journal of Instruction*, 13(1), 713–730.
- Rofingah, R., Zulaeha, I., & Wagiran, W. (2020). The Development of Enrichment Book of Writing Negotiation Texts: The 21st Century's Competencies of Senior High School Students. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 192–203.
- Sari, Y. I., Utomo, D. H., & Astina, I. K. (2021). The effect of problem based learning on problem solving and scientific writing skills. *International Journal of Instruction*, 14(2), 11–26.
- Septiana, S. D., Wuryaningrum, R., & Syukron, A. (2020). Improving Observation Report Text Writing Skills Through The Implementation Of Problem-Based Learning Model Using Powtoon Application In Junior High School. *JLER (Journal of Language Education Research)*, 3(3), 144–157.
- Siburian, F., & Utama, S. (2021). Problem-Based Learning Model with Video Media to Improve Writing Skills. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 4(2), 261–270.
- Telaumbanua, S. (2022). The effect of project based blended learning towards negotiation text writing ability moderated by learning motivation. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2327–2334.
- Wangi, N. B. S., Pradana, M. S., & Saifuddin, S. (2024). Application Of Problem Based Learning Model To Improve Negotiation Text Writing Skills In Class X AKL 1 SMK Negeri 1 Dudusampeyan. *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies*, 9(1), 82–91.
- Wulandari, R. S., & Hastini, H. (2024). The use of problem based learning in developing writing skills of grade VII students of MTS al-khairaat tondo. *Journal of General Education and Humanities*, 3(2), 133–142.
- Yew, E. H. J., & Goh, K. (2016). Problem-based learning: An overview of its process and impact on learning. *Health Professions Education*, 2(2), 75–79.
- Zahra, H., & Samsi, Y. S. (2022). Unpacking the Implementation of Problem Based Learning in Teaching Writing Procedure Text Toward Secondary Students. *Journal of English Language Learning*, 6(2), 169–175. <https://doi.org/10.31949/jell.v6i2.3635>